

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran memiliki posisi yang sangat vital dalam kehidupan umat Islam di seluruh penjuru dunia karena diturunkan kepada umat manusia sebagai petunjuk hidup, dalam hal ini sebagai petunjuk hidup berarti sebuah ketentuan, nasihat, ajaran, atau pedoman dari Allah SWT yang memberikan arahan atau bimbingan kepada manusia, tentang bagaimana seharusnya manusia hidup. Atau dengan kata lain sebagai imam atau sesuatu yang harus diikuti oleh manusia.¹ Sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan Sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al-Quran) kepada mereka, yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS: al-A'raaf: 52).²

Pengalaman bergaul dengan Alquran meliputi bermacam-macam bentuk kegiatan, misalnya membaca, menghafal, memahami dan menafsirkan, berobat, mengusir makhluk halus, menerapkan ayat-ayat tertentu dalam kehidupan individual maupun kehidupan sosial, dan menuliskan ayat-ayatnya

¹ Zaim Elmubarak, *Semantik Alquran* (Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2017), 26.

² Surat al-A'raaf Ayat 52, *Alquran Dan Terjemahannya* (Bandung: Jamanatul Ali-Art (J-ART), 2004), 157.

untuk menangkal gangguan, dan sebagai suatu hiasan.³

Berbicara mengenai hiasan dan keindahan pada Alquran, tidak lepas dari adanya karya seni yang berupa tulisan dari potongan ayat-ayat, hadis-hadis, atau lebih dikenal dengan karya seni kaligrafi. Karya seni tersebut merupakan salah satu karya seni islam yang tidak hanya menyajikan suatu keindahannya saja, tetapi juga menyampaikan suatu makna sebagai kalam Illahi.

Kaligrafi Arab sebagai suatu karya seni merupakan paduan antara isi ayat yang dikutip dalam Alquran dengan bentuk visual yang ditampilkan, sehingga menjadi karya seni yang dibalik keindahan visual (makna yang tersurat) juga mengandung keindahan non visual (makna yang tersirat), dengan kata lain, keindahan visual (bentuk) adalah hubungan manusia dengan manusia atau *hablun minannas*, sedangkan keindahan non visual (makna) adalah hubungan manusia dengan Allah atau *hablun minallah*.⁴

Yakut AL-Musta'shimi, kaligrafer kenamaan pada masa akhir Daulah Abbasiyah, melihat seni kaligrafi dari sudut keindahan rasa yang dikandungnya. Oleh karena itu ia membuat batasan sebagai berikut "Seni kaligrafi adalah seni arsitektur rohani yang lahir melalui perangkat kebendaan". Kemudian Wang Hsichih (321-379) menggambarkan keindahan seni kaligrafi dengan ungkapan "Lembut bagai awan berarak-arakan dan perkasa bagai naga yang sedang marah". Dalam berbagai metafora, seni kaligrafi atau khat

³ M. Mansyur, dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis* (Dalam Buku Ajar Penelitian Tafsir Hadist Mahasiswa Stain Kudus Tahun Akademik 2012/2013 Program Tafsir Hadist Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2012), 12.

⁴ Rispul, "Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni", *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam* Vol. 1, No. 1 (2012): 12.

dilukiskan sebagai kecantikan rasa, duta akal, penasihat pikiran, senjata pengetahuan, penjinak saudara dalam pertikaian, pembicaraan jarak jauh, penyimpan rahasia dan khazanah rupa-rupa masalah kehidupan, ringkasnya khat itu ibarat roh di dalam tubuh.⁵

Seni kaligrafi tergolong seni rupa yang suatu ketika dapat dikategorikan pada seni murni dan pada kesempatan lain dapat pula pada seni terapan. Dikatakan demikian, karena kaligrafi dapat berperan sebagai seni murni yang menampung ungkapan estetik senimannya dan juga seni terapan yang dipergunakan untuk kepentingan lebih luas.⁶

Bukan terhenti pada kemampuannya sebagai alat komunikasi serta simbol pengetahuan, dengan kaligrafi, huruf-huruf tulisan tersebut difungsikan pula sebagai bagian dekorasi. Menurut catatan sejarah, hampir setiap aksara telah menerima usaha pengembangan dalam bentuk kaligrafi. Fakta-fakta itu dapat kita temui pada berbagai peninggalan tua seperti prasasti, bangunan-bangunan kuno tempat pertemuan umum, maupun tempat peribadatan, baik di wilayah Timur maupun Barat.⁷

Seni kaligrafi yang merupakan kebesaran seni islam, lahir di tengah-tengah dunia arsitektur dan berkembang dengan sangat baik. Ini dapat dibuktikan pada aneka ragam hiasan yang memenuhi masjid-masjid dan bangunan-bangunan lainnya yang ditumpahkan dalam paduan ayat-ayat yang mulia, hadis-hadis, atau kata-kata hikmah para ulama bijaksana. Demikian pula mushaf Alquran banyak

⁵ D. Sirojuddin. A.R, *Seni Kaligrafi Islam* (Jakarta: AMZAH, 2016), 3.

⁶ Nurul Makin, *Kapita Selekt Kaligrafi Islami* (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1995), XIII.

⁷ Nurul Makin, *Kapita Selekt Kaligrafi Islami*, XIII.

ditulis dengan berbagai model kaligrafi yang disapu dengan corak-corak hias pusparagam mempesona.⁸

Salah satu fenomena seni kaligrafi yang bertuliskan ayat-ayat Alquran yaitu yang terdapat pada dekorasi masjid Jami' Baitul Mu'minin desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus. Penggunaan ayat-ayatnya yaitu yang menjadi dekorasi di beberapa dinding, mihrab, mimbar, pintu masuk atau gebyok (dalam Bahasa Jawa), dinding langit-langit kubah masjid yang berupa tulisan, pahatan, ukiran dan lain-lain.⁹

Penelitian ini membahas tentang ayat-ayat Alquran yang hidup dalam kehidupan masyarakat, baik secara umum maupun individu. Dalam hal ini adalah adanya praktek atau pengaplikasiannya di Masjid Jami' Baitul Mu'minin desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus berupa kaligrafi yang menjadi dekorasi masjid. Adapun beberapa ayatnya yaitu surat al-Ikhlas ayat 1-4, al-Baqarah ayat 255, at-Taubah ayat 18, potongan ayat 144 surat al-Baqarah, al-Mu'minin ayat 1-3, an-Nur ayat 35, al-Hijr ayat 46, at-Thalaq potongan ayat ke 2, dan ayat 3, potongan ayat 28 surat al-Jin, Fathir ayat 41.¹⁰

Dalam pengaplikasiannya sebagai dekorasi, selain ingin menampilkan nilai keindahan, pengurus masjid dalam hal ini adalah sebagai pemilih ayat-ayatnya juga mempunyai tujuan tersendiri, yakni ingin menyampaikan makna yang terkandung di dalam ayat tersebut kepada para jama'ah yang beribadah di masjid.¹¹

⁸ D. Sirojuddin. A.R, *Seni Kaligrafi Islam* (Jakarta: AMZAH, 2016), 4.

⁹ Observasi di Masjid Jami' Baitul Mu'minin desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus, 04 Desember 2018

¹⁰ Observasi di Masjid Jami' Baitul Mu'minin desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus, 04 Desember 2018

¹¹ Observasi di Masjid Jami' Baitul Mu'minin desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus, 04 Desember 2018

Alasan peneliti melaksanakan penelitian di masjid Jami' Baitul Mu'minin yakni pertama mengenai sejarah masjid tersebut yakni masjid pertama yang didirikan oleh masyarakat dusun Cempling setelah sebelumnya mereka melaksanakan ibadah di masjid dusun yang lain, kemudian yang kedua karena belum pernah ada penelitian yang meneliti dekorasi kaligrafi di dalamnya, dengan harapan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan pengetahuan yang baru khususnya bagi peneliti dan bagi masyarakat yang beribadah di masjid tersebut. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti atau menggali bagaimana makna yang terkandung dalam pemilihan ayat-ayat Alquran tersebut dan bagaimana pendapat dari para jama'ah mengenai kaligrafi yang menjadi dekorasi Masjid Jami' Baitul Mu'minin desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membahas beberapa pembahasan dalam karya tulis ilmiah yang berupa skripsi dengan mengangkat judul **“Makna Pemilihan Ayat-Ayat Alquran Sebagai Dekorasi Seni Kaligrafi Bagi Jama'ah Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus (Kajian Living Qur'an)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pemaknaan ayat-ayat Alquran yang menjadi dekorasi seni kaligrafi masjid jami' baitul mu'minin desa hadipolo kecamatan jekulo kabupaten kudus. Baik itu pemaknaan dari yang memilih ayatnya dalam hal ini adalah pihak pengurus masjid dan dari para jam'ah yang beribadah di masjid.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana tafsir ayat-ayat Alquran sebagai seni kaligrafi yang menjadi dekorasi Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana makna atau isi pesan dalam pemilihan ayat-ayat Alquran sebagai seni kaligrafi yang menjadi dekorasi Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana resepsi jama'ah terhadap ayat-ayat Alquran sebagai seni kaligrafi yang menjadi dekorasi Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna ayat-ayat Alquran sebagai seni kaligrafi yang menjadi dekorasi Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui resepsi atau respon jama'ah terhadap ayat-ayat Alquran sebagai seni kaligrafi yang menjadi dekorasi Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan di bidang ilmu Alquran dan Tafsir, khususnya dalam kajian Living Qur'an dan sebagai salah satu contoh bentuk penelitian lapangan yang mengkaji fenomena di masyarakat khususnya di masjid, yang terkait

dengan penggunaan ayat-ayat Alquran sebagai dekorasi seni kaligrafi di dinding-dinding Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang mempunyai makna tertentu dalam pengaplikasiannya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dimaksudkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kaum Muslimin dalam berinteraksi dengan Alquran. Khususnya bagi yang beribadah di Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, diharapkan setelah mengetahui maknanya dapat menumbuhkan semangat dari kaum Muslimin untuk beribadah di masjid.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dalam skripsi ini, maka sistematika penulisannya adalah disusun sebagai berikut:

1. Bagian Depan Skripsi

Bagian depan skripsi ini meliputi halaman sampul (cover), halaman judul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan munaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari enam sub bab yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian yang berkaitan dengan Makna Pemilihan Ayat-ayat Alquran Sebagai Dekorasi Seni Kaligrafi Bagi

Jama'ah Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus..

BAB II: Kajian Pustaka

Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yang meliputi deskripsi teori, meliputi penjelasan mengenai makna, kaligrafi, dan living Quran, penelitian terdahulu atau telaah pustaka, kerangka berfikir, yang berkaitan dengan penelitian Makna Pemilihan Ayat-ayat Alquran Sebagai Dekorasi Seni Kaligrafi Bagi Jama'ah Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus..

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari enam sub bab yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis, yang berkaitan dengan Makna Pemilihan Ayat-ayat Alquran Sebagai Dekorasi Seni Kaligrafi Bagi Jama'ah Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yang meliputi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, yang berkaitan dengan Makna Pemilihan Ayat-ayat Alquran Sebagai Dekorasi Seni Kaligrafi Bagi Jama'ah Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

BAB V: Penutup

Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yang meliputi simpulan akhir hasil penelitian dan saran-saran.